

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di salah satu Rumah Sakit Swasta di Yogyakarta yaitu Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Unit II berada di Jl Wates Km 5,5 sekitar 500 meter sebelah barat Pasar Gamping Sleman. Terletak di Sebelah Utara jalan. Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Unit II ini lebih dikenal dengan sebutan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, yang merupakan salah satu dari bagian dari Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berlokasi di Jl KHA Dahlan 20. Rumah Sakit (RS) ini berkomitmen untuk menjadi rumah sakit Islam terpercaya di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Rumah Sakit (RS) yang baik, tentu harus ditunjang oleh fasilitas yang baik, lengkap dan memadai. Jika dilihat dari segi sarana dan prasarana Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Gamping sudah menyediakan 115 //bed// (tempat tidur) untuk kelas III sedangkan untuk kelas II, I, dan VIP serta ICU (Intensive Care Unit) ada 105 tempat tidur. Jadi, di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Gamping seluruhnya ada 220 tempat tidur.

Sedangkan untuk fasilitas Instalasi terbilang lengkap yang terdiri dari Instalasi Bangsal (berjumlah 4 buah bangsal), Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Hemodialisa (HD), Instalasi *Operative Kamer* (OK), Instalasi *Intensive Care Unit* (ICU) dan Instalasi Poliklinik (POLI). Sedangkan untuk tenaga kesehatan yang bekerja terutama Perawat total berjumlah 107 Perawat.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini telah dilaksanakan selama kurun waktu 2 bulan, yaitu antara bulan Juli 2014 sampai dengan bulan Agustus 2014 di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Unit II. Subyek penelitian ditentukan secara *Total Sampling* dan *Simple Sampling* yaitu dengan mendata seluruh Perawat yang bekerja di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Unit II sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga memenuhi jumlah yang memenuhi syarat analisis. Penelitian ini didapatkan jumlah sampel untuk *Total Sampling* sebanyak 86 Perawat yang datanya digunakan sebagai data Kuantitatif yang didapat dari Lembar Kuesioner tingkat Kepatuhan (Pengetahuan dan Sikap). Sampel yang digunakan pada data Kuantitatif mengalami perubahan jumlah dari total jumlah yang diperkirakan. Dimana sampel yang didapatkan berjumlah 86 Perawat dari total Perawat sebanyak 107 Perawat. Dimana ke 86 Perawat yang dijadikan sampel termasuk ke dalam kriteria inklusi, sedangkan untuk 21 Perawat yang tidak dijadikan sampel, termasuk ke dalam kriteria eksklusi yaitu Perawat yang tidak aktif atau cuti serta tidak bersedia menjadi sampel penelitian.

Sedangkan jumlah untuk *Simple Sampling* sebanyak 30 Perawat yang datanya digunakan sebagai data Kualitatif yang didapat dari lembar *Checklist* Observasi (Kepatuhan). Sampel yang digunakan pada data Kualitatif berbeda dengan sampel yang digunakan pada data Kuantitatif dimana data Kualitatif menggunakan *Simple Sampling* bukan *Total Sampling*. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian berupa waktu yang tidak memungkinkan peneliti untuk mengobservasi Seluruh Perawat dalam satu waktu dikarenakan metode dalam Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dimana penelitian untuk mengumpulkan data Kualitatif dibutuhkan waktu hanya 1 minggu. Data *Simple Sampling* diambil secara acak dari Instalasi Bangsal, Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Hemodialisa (HD), Instalasi *Operative Kamar* (OK), Instalasi *Intensive Care Unit* (ICU) dan Instalasi Poliklinik (POLI) dimana Perawat tersebut sedang melakukan jaga pagi dan melakukan tindakan medis.

3. Deskripsi Data Penelitian

a. Pengetahuan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Hasil penelitian Pengetahuan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) diperoleh nilai maksimum = 65; nilai minimum = 43; median = 52; modus = 50; mean = 52,24; dan standar deviasi = 4,22. Agar deskripsi data lebih jelas, maka berikut akan digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi pengetahuan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Adapun rumus mencari Mean Ideal adalah $\frac{1}{2}((\text{skor maks}) + (\text{skor min}))$, sedangkan rumus SD ideal adalah

$\frac{1}{6}((\text{skor maks}) - (\text{skor min}))$. Dari nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal tersebut

kemudian dimasukkan dalam batasan norma untuk penentuan kategori yang terbagi menjadi 5 kategori yaitu Sangat Rendah, Rendah, Cukup, Tinggi, dan Sangat Tinggi.

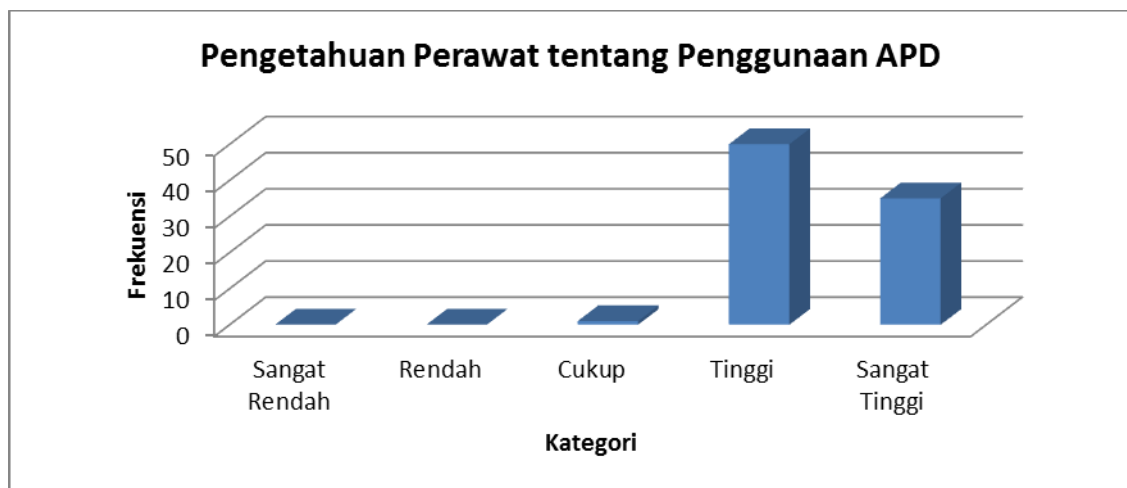
Berikut hasil distribusi frekuensi yang diperoleh:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

No	Norma kategori	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X < Mi+1,5SDi$	$X < 26$	Sangat Rendah	0	0.00%
2	$Mi+0,5SDi \leq X < Mi+1,5SDi$	$26 \leq X < 34,67$	Rendah	0	0.00%
3	$Mi-0,5SDi \leq X < Mi+0,5SDi$	$34,67 \leq X < 43,34$	Cukup	1	1.16%
4	$Mi-1,5SDi \leq X < Mi+0,5SDi$	$43,34 \leq X < 52,01$	Tinggi	50	58.14%
5	$X \geq Mi-1,5SDi$	$X \geq 52,01$	Sangat Tinggi	35	40.70%
Jumlah				86	100.00%

Ket: $Mi = \frac{1}{2}((13 \times 5) + (13 \times 1)) = 39$
 $SDi = \frac{1}{6}((13 \times 5) - (13 \times 1)) = 8,67$

Apabila digambarkan dalam diagram, maka diperoleh gambar diagram batang Pengetahuan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Pengetahuan Perawat terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Dari tabel dan gambar di atas diperoleh sebanyak 1 Perawat (1,16%) mempunyai Pengetahuan Cukup, 50 Perawat (58,14%) mempunyai Pengetahuan Tinggi, dan 35 Perawat (40,70%) mempunyai Pengetahuan Sangat Tinggi, serta tidak ada Perawat yang mempunyai Pengetahuan Rendah ataupun Sangat Rendah.

b. Sikap Perawat terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

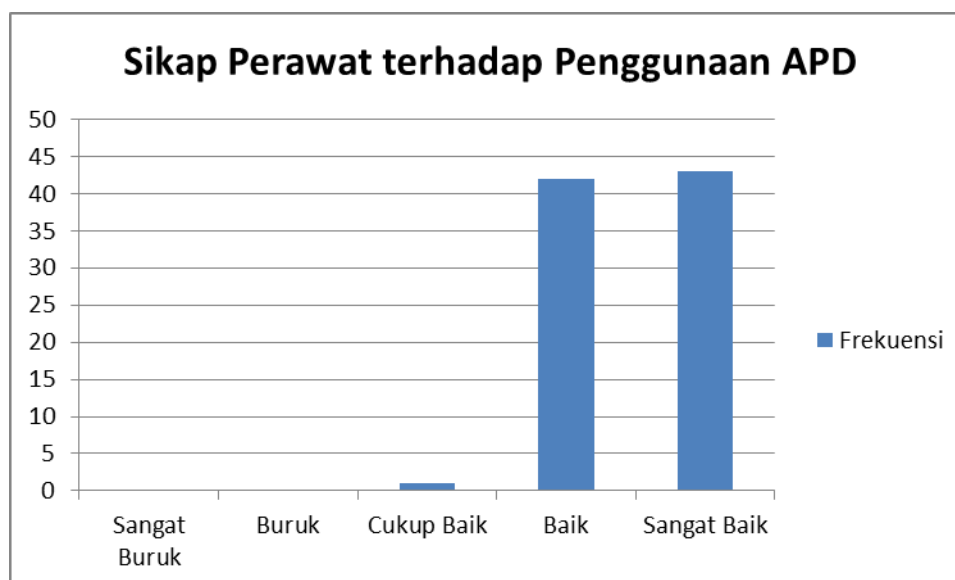
Hasil penelitian Sikap Perawat terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) diperoleh nilai maksimum = 73; nilai minimum = 49; median = 59,50; modus = 59; mean = 60,28; dan standar deviasi = 4,47. Seperti halnya pada variabel Pengetahuan, data Sikap juga disusun dalam distribusi frekuensi berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar deviasi Ideal. Berikut akan digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi sikap perawat terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD):

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Sikap Perawat terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

No	Norma kategori	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X < Mi+1,5SDi$	$X < 30$	Sangat buruk	0	0.00%
2	$Mi+0,5SDi \leq X < Mi+1,5SDi$	$30 \leq X < 40$	Buruk	0	0.00%
3	$Mi-0,5SDi \leq X < Mi+0,5SDi$	$40 \leq X < 50$	Cukup Baik	1	1.16%
4	$Mi-1,5SDi \leq X < Mi+0,5SDi$	$50 \leq X < 60$	Baik	42	48.84%
5	$X \geq Mi-1,5SDi$	$X \geq 60$	Sangat Baik	43	50.00%
Jumlah				86	100.00%

Ket: $Mi = \frac{1}{2}((15 \times 5) + (15 \times 1)) = 45$
 $SDi = \frac{1}{6}((15 \times 5) - (15 \times 1)) = 10$

Apabila digambarkan dalam diagram, maka diperoleh gambar diagram batang Sikap Perawat terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Sikap Perawat terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Dari tabel dan gambar di atas diperoleh sebanyak 1 Perawat (1,16%) mempunyai Sikap Cukup Baik, 42 Perawat (48,84%) mempunyai Sikap Baik, dan 43 Perawat (50,0%)

mempunyai Sikap Sangat Baik, serta tidak ada Perawat yang mempunyai Sikap Buruk ataupun Sangat Buruk.

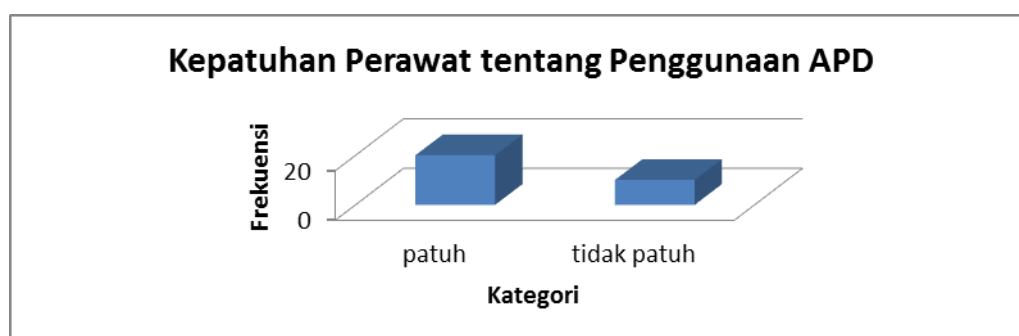
c. Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) berdasarkan masing-masing Instalasi

Data Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) diperoleh dari Lembar *Checklist Observasi*. Adapun hasilnya diperoleh nilai maksimum = 5; nilai minimum = 1; median = 3; modus = 3; mean = 2,70; dan standar deviasi = 0,92. Selanjutnya untuk mengategorikan data, maka data dirubah dalam bentuk skor T. Apabila nilai lebih besar dari rerata skor T (≥ 50) maka dikategorikan Patuh, dan apabila lebih kecil dari 50 (< 50) dikategorikan Tidak Patuh. Berikut tabel distribusi frekuensi Kepatuhan Perawat tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD):

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Perawat tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 50$	Patuh	21	70%
2	$X < 50$	Tidak Patuh	9	30%
Jumlah			30	100.00%

Apabila digambarkan dalam diagram, maka diperoleh gambar diagram batang kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Perawat di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Kepatuhan Perawat terhadap Penggunaan APD

Dari tabel dan gambar di atas diperoleh sebanyak 21 responden (70%) Patuh, dan 9 responden (30%) Tidak Patuh.

Hasil penelitian disajikan berdasarkan masing-masing Instalasi agar diketahui secara detail pada Instalasi apa saja yang Patuh dan yang Tidak Patuh. Berikut deskripsi data Kepatuhan Perawat terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) berdasar masing-masing Instalasi:

1) Instalasi Bangsal

Pada Instalasi Bangsal, dari 6 item komponen Alat Pelindung Diri (APD) yaitu Sarung Tangan, Topi, Pelindung Kaki, Masker, Gaun / Apron, dan *Goggles*. Hanya 3 yang digunakan yaitu Sarung Tangan, Pelindung Kaki, dan Masker. Berikut tabel Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II pada Instalasi Bangsal:

Tabel 9. Kepatuhan Perawat Instalasi Bangsal terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

No responden	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan						Skor	t skor	Kategori
	Sarung Tangan		Pelindung Kaki		Masker				
	Y	T	Y	T	Y	T			
1	1		1		1		3	53	Patuh
2	1		1		1		3	53	Patuh
3	1		1		1		3	53	Patuh
4	1		1		1		3	53	Patuh
5	1		1		1		3	53	Patuh
6	1		1		1		3	53	Patuh
7	1		1			1	2	43	Tidak Patuh

8	1	1		1	2	43	Tidak Patuh
9	1	1		1	2	43	Tidak Patuh
10	1	1		1	2	43	Tidak Patuh
11	1	1	1		3	53	Patuh
12	1	1	1		3	53	Patuh
13	1	1	1		3	53	Patuh
14	1	1		1	2	43	Tidak Patuh
Jumlah	14	0	14	0	9	5	9
Persenase	100%	0%	100%	0%	64.3.0%	35.7%	64.29%

Dari tabel di atas diperoleh bahwa 14 Perawat (100%) Patuh menggunakan Sarung Tangan, 14 Perawat (100%) juga Patuh menggunakan Pelindung Kaki dan 9 Perawat (64.3%) juga patuh menggunakan masker, sementara itu dari 14 orang (100%) yang mengenakan Sarung Tangan dan Pelindung Kaki, 5 orang (35,7%) Tidak Patuh mengenakan Masker. Ini berarti bahwa ada 9 perawat (64,3%) yang masuk kategori Patuh, sedang 5 orang (35,7%) masuk kategori Tidak Patuh tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Sedangkan untuk total presentase Perawat menunjukkan 64.29% dengan jumlah 9 Perawat masuk dalam kategori Patuh.

2) Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Pada Instalasi Gawat Darurat (IGD), dari 6 item komponen Alat Pelindung Diri (APD) yang terdiri dari Sarung Tangan, Topi, Pelindung Kaki, Masker, Gaun / Apron, dan *Goggles*. Hanya 3 yang digunakan yaitu Sarung Tangan, Pelindung Kaki, dan Masker. Berikut tabel Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II pada Instalasi Gawat Darurat (IGD):

Tabel 10. Kepatuhan Perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

No Responden	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan						Skor	t skor	Kategori
	Sarung Tangan		Pelindung Kaki		Masker				
	Y	T	Y	T	Y	T			
15	1		1			1	2	43	Tidak Patuh
16	1		1			1	3	53	Patuh
Jumlah	2	0	2	0	1	1			1
Persenase	100%	0%	100%	0%	50%	50%			50%

Dari tabel di atas diperoleh bahwa 2 Perawat (100%) Patuh menggunakan Sarung Tangan, sementara 2 Perawat (100%) Patuh menggunakan Pelindung Kaki dan 1 Perawat (50%) Tidak Patuh menggunakan Masker, sementara itu dari 2 Perawat (100%) yang mengenakan Sarung Tangan dan Pelindung Kaki, 1 Perawat (50%) Tidak Patuh mengenakan Masker. Sedangkan untuk total presentase Perawat menunjukkan 50.00% dengan jumlah 1 Perawat masuk dalam kategori Patuh.

3) Hemodialisa (HD)

Pada Instalasi Hemodialisa (HD), dari 6 item komponen Alat Pelindung Diri (APD) yang terdiri dari Sarung Tangan, Topi, Pelindung Kaki, Masker, Gaun / Apron, dan *Goggles*. Hanya 3 yang digunakan yaitu Sarung Tangan, Pelindung Kaki, dan Masker. Berikut tabel kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II pada Instalasi Hemodialisa (HD):

Tabel 11. Kepatuhan Perawat Instalasi Hemodialisa (HD) terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

No Responden	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan				Skor	t skor	Kategori
	Sarung Tangan	Pelindung Kaki	Masker				

	Y	T	Y	T	Y	T			
17	1		1			1	2	43	Tidak Patuh
18	1		1		1		3	53	Patuh
19	1		1		1		3	53	Patuh
20	1		1		1		3	53	Patuh
21	1		1			1	2	43	Tidak Patuh
22	1		1			1	2	43	Tidak Patuh
Jumlah	6	0	6	0	3	3			3
Persenase	100%	0%	100%	0%	50%	50%			50%

Dari tabel di atas diperoleh bahwa 6 Perawat (100%) Patuh menggunakan Sarung Tangan, dan 6 Perawat (100%) juga Patuh menggunakan Pelindung Kaki dan 3 Perawat (50%) Patuh menggunakan Masker. Sementara dari 6 Perawat (100%) yang menggunakan Sarung Tangan dan Pelindung Kaki diperoleh 3 orang (50%) Tidak Patuh menggunakan Masker. Sedangkan untuk total presentase Perawat menunjukkan 50% dengan jumlah 3 Perawat masuk dalam kategori Patuh.

4) Instalasi *Operative Kamer* (OK),

Pada Instalasi *Operative Kamer* (OK), dari 6 item komponen Alat Pelindung Diri (APD) yang terdiri dari Sarung Tangan, Topi, Pelindung Kaki, Masker, Gaun / Apron, dan *Gogless*. Hanya 4 yang digunakan yaitu Sarung Tangan, Pelindung Kaki, Masker, dan Gaun / Apron. Berikut tabel Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II pada Instalasi *Operative Kamer* (OK):

Tabel 12. Kepatuhan Perawat Instalasi *Operative Kamer* (OK), terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

No Responde n	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan								Skor	t sko r	Katego ri
	Sarung Tangan		Pelindung Kaki		Masker		Gaun / Apron				
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T			
23	1		1		1		1		4	63	Patuh
24	1		1		1		1		4	63	Patuh
25	1		1		1		1		4	63	Patuh
26	1		1		1		1		4	63	Patuh
27	1		1		1		1		4	63	Patuh
Jumlah	5	0	5	0	5		5	0			5
Persenase	100 %	0%	100 %	0%	50 %	50%	100 %				100%

Dari tabel di atas diperoleh bahwa 5 orang (100%) Patuh menggunakan Sarung Tangan, Pelindung Kaki, Masker, dan Gaun/Apron. Dengan demikian berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan Perawat yang berada pada Instalasi Operatif Kamar (OK) dapat dikategorikan Patuh sebab dengan total presentase seluruh Perawat menunjukkan 100% dengan jumlah 5 Perawat masuk dalam kategori Patuh. Sedangkan untuk total presentase Perawat menunjukkan 100% dengan jumlah 5 Perawat masuk dalam kategori Patuh.

5) Instalasi *Intensive Care Unit* (ICU)

Pada instalasi *Intensive Care Unit* (ICU), dari 6 item komponen APD 4 yang ada indikasinya, yaitu Sarung Tangan, Sepatu, Masker, dan Gaun / Apron, sementara untuk Topi dan *Goggles* tidak ada indikasinya. Berikut tabel Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri

(APD) Perawat Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II pada Instalasi Intensive Care Unit (ICU):

No Responden	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan								Skor	t skor	Kategori
	Sarung Tangan		Pelindung Kaki		Masker		Gaun / Apron				
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T			
28	1		1		1		1		4	63	Patuh
29	1		1		1		1		4	63	Patuh
Jumlah	2	0	2	0	2		2	0			2
Persenase	100.0 %	0.0 %	100.0 %	0.0 %	50%	50%	100.0 %				100.0%

Tabel 13. Kepatuhan Perawat Instalasi *Intensive Care Unit* (ICU) terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Dari tabel di atas diperoleh bahwa 2 orang (100%) Patuh menggunakan Sarung Tangan, Pelindung Kaki, Masker, dan Gaun/Apron. Dengan demikian berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan Perawat yang berada pada Instalasi *Intensive Care Unit* (ICU) dapat dikategorikan Patuh sebab dengan total presentase seluruh Perawat menunjukkan 100% dengan jumlah 2 Perawat masuk dalam kategori Patuh.

6) Instalasi Poliklinik (POLI)

Pada Instalasi Poliklinik (POLI), dari 6 item komponen Alat Pelindung Diri (APD) yang terdiri dari Sarung Tangan, Topi, Pelindung Kaki, Masker, Gaun / Apron, dan *Goggles*. Hanya 3 yang digunakan yaitu Sarung Tangan, Pelindung

Kaki, dan Masker. Berikut tabel Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit

Tabel 14. Kepatuhan Perawat Instalasi Poliklinik (POLI) terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

No Responden	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan						Kategori
	Sarung Tangan		Pelindung Kaki		Masker		
	Y	T	Y	T	Y	T	
30	1		1		1		3 53 Patuh
Jumlah	1	0	1	0	1	0	1
Presentase	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%

Dari tabel di atas diperoleh bahwa 1 Perawat (100%) Patuh menggunakan Sarung Tangan, Pelindung Kaki dan Masker.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka akan dilakukan pembahasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pengetahuan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Tingkat Pengetahuan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yang diukur dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dari hasil kuesioner tersebut diperoleh hasil sebgaiian besar pengetahuan Perawat dalah tinggi.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah tingkat pendidikan yang tinggi, serta ikut berperannya tempat instansi bekerja. Tempat instansi bkerja sangat mempengaruhi Perawat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) karena beberapa instansi tempat bekerja mengharuskan Perawat menyesuaikan kelengkapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis.

Tingkat Pendidikan yang tinggi ikut berperan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pengetahuan tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat. Dimana pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang diperoleh dibangu sekolah. Pendidikan sekarangmenentukan luasnya pengetahuan seseorang dimana orang yang berpendidikan rendah sangat sulit menerima sesuatu yang baru. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku pekerja. Program pendidikan pekerja dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja dapat memberikan landasan yang mendasar sehingga memerlukan partisipasi secara efektif dalam menemukan sendiri pemecahan masalah ditempat kerja(Notoadmojo, 2003).

Selain berdasarkan teori yang dipaparkan Notoadmojo hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Kartika Rhomi Anawati, 2012 dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri di Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa. Dimana hasilnya menyatakan Uji korelasi antara pengetahuan dengan kepatuhan didapatkan nilai signifikansi 0,008 pada p

= 0,05, dimana terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri.

Dengan demikian dengan tingkat pendidikan yang tinggi serta ikut berperannya tempat instansi dalam bekerja sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan Perawat tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

2. Sikap Perawat terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Sikap Perawat tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yang diukur dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dari hasil kuesioner tersebut diperoleh hasil sebgaiian besar sikap Perawat adalah sangat baik.

Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor diantaranya pengetahuan yang tinggi tentang pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis yang dilakukan sebagai bentuk perlindungan diri terhadap penyakit yang dapat menular, serta adanya kesadaran diri dari Perawat tentang perlunya perlindungan diri dalam setiap tindakan medis yang dilakukan dan dengan adanya faktor instansi tempat bekerja yang dapat mempengaruhi Perawat mempunyai sikap yang sangat baik dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Selain dari beberapa faktor tersebut hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Selleya C. Bawelle, J. S. V. Sinolungan, Rivelino Hamel, dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Pelaksanaan Keselamatan (Patient Safety) di Ruang Rawat Inap RSUD Kendage. Dimana didapat hasilnya berupa Pengetahuan dan sikap merupakan hasil dari tahu melalui penginderaan terhadap suatu

objek tertentu dan interaksi sosial sehingga terbentuknya tindakan seseorang. Data yang diperoleh dianalisis dengan program komputerisasi dengan menggunakan uji chi-square (χ^2), pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$). Analisis statistik menunjukkan hasil bahwa ada hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan keselamatan pasien (patient safety) di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kendage Tahuna, $p=0,014$ ($\alpha<0,05$). Ada hubungan sikap perawat dengan pelaksanaan keselamatan pasien (patient safety) di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kendage Tahuna, $p=0,000$ ($\alpha<0,05$).

Dengan demikian dengan tingkat pendidikan yang tinggi, kesadaran Perawat dalam melindungi diri dari setiap tindakan medis yang dilakukan, serta ikut berperannya tempat instansi dalam bekerja yang dapat mempengaruhi sikap Perawat tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) menjadikan sikap Perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II menjadi sangat baik.

3. Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Data Kepatuhan Perawat terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) diperoleh dari lembar *Checklist Observasi* dengan memberikan tanda centang dalam mengamati penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Sampel *Simple Sampling* sebanyak 30 Perawat yang diambil secara acak dari Instalasi Bangsal, Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Hemodialisa (HD), Instalasi *Operative Kamar* (OK), Instalasi *Intensive Care Unit* (ICU) dan Instalasi Poliklinik (POLI) dimana Perawat tersebut sedang melakukan jaga pagi dan melakukan tindakan medis yang datanya digunakan sebagai data Kualitatif.

Dari hasil Observasi dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat diperoleh hasil patuh dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya pengetahuan yang tinggi, sikap yang baik, serta adanya pengaruh tempat instansi bekerja yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan Perawat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Dimana faktor-faktor tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Notoadmojo (2003), Haslina (2011), Moorhead, Johnson, Maas, & Swanson, (2013), Nursing Outcome Classification (NOC), serta Akreditasi JCI Survey (2012) bahwa faktor tersebut mempengaruhi kepatuhan Perawat dalam menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam setiap tindakan medis yang dilakukan.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi kepatuhan Perawat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) menjadikan Perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II menjadi patuh dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).